

Keberpihakan Notaris dalam Pembuatan Akta Kuasa Menjual yang Kurang Pihak (Studi Kasus Putusan MPPN Tanggal 23 Juli 2019 Nomor 07/B/MPPN/VII/2019) = Notary Alignments in The Making of The Deed of Power to Sell The Less Parties (Case Study MPPN Verdict 23 June 2019 Number 07/B/MPPN/VII/2019).

Fadli Adi Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507174&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini dilatar belakangi adanya keberpihakan Notaris dalam pembuatan akta kuasa untuk menjual yang di dalam aktanya terdapat kekurangan pihak, karena akta autentik dalam pembuatannya terdapat syarat formil dan juga syarat materiil agar akta Notaris dapat dianggap sebagai akta autentik. Notaris sebagai pejabat umum bertanggung jawab terhadap setiap akta yang dibuatnya dan juga Notaris harus tetap menjaga independensi sebagai pihaknya yang netral dalam pembuatan akta autentik agar tidak terjadi pelanggaran terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris dan juga Kode Etik. Tesis ini akan membahas mengenai kekuatan akta kuasa untuk menjual yang kurang pihak dan tanggungjawab Notaris terhadap akta kuasa untuk menjual yang kurang pihak dalam Putusan MPPN tanggal 23 Juli 2019 Nomor 07/B/MPPN/VII/2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Tipologi penelitian ini adalah deskriptif-analitis dimana menggunakan data sekunder dengan alat pengumpulan data berupa studi literatur. Hasil kesimpulan dari penelitian ini ialah kekuatan akta kuasa untuk menjual yang dibuat oleh Notaris yang terdapat kurang pihak adalah bahwa akta autentik itu terdegradasi kekuatan aktanya menjadi dibawah tangan dan juga akta tersebut tidak bisa mengikat para pihak karena salah satu pihak di dalam akta tersebut tidak memberikan persetujuan terhadap pembuatan kata kuasa yang mengakibatkan adanya unsur cacat kehendak di dalam poses pembuatannya. Notaris bertanggung jawab kepada setiap akta yang dibuat olehnya karena kurangnya ke hati-hatian dari Notaris yang mengakibatkan terlanggarnya Undang-Undang Jabatan Notaris dan juga Kode Etik.

.....This thesis is motivated by the allegiance of the notary in making the power of attorney to sell, in which there is a lack of parties in the act, because the authentic deed in making there are formal and material requirements so that the notary deed can be considered as an authentic deed. The notary public is responsible for every deed he or she makes and the notary must maintain independence as a neutral party in making authentic deeds so that there is no violation of the Law of Notary Position and also the Code of Ethics. This thesis will discuss the power of the power of attorney to sell the less parties and the responsibility of the Notary to the power of attorney to sell the less party in the Decision of MPPN dated July 23, 2019 Number 07/B/MPPN/VII/2019. The research method used in this study is normative juridical. The typology of this research is descriptive-analytic which uses secondary data with data collection tools in the form of literature studies. The conclusion of this research is that the power of the power of attorney to sell that was made by a notary who has less parties is that the authentic deed is degraded, the deed power is under the hand and also the deed cannot bind the parties because one of the parties in the deed does not give approval to the making of power of attorney which results in an element of defect in the process of making it. The notary is responsible for every deed made by him due to lack of caution from the notary public which results in violation of the Notary Position Act and also the Code of Ethics.